

Aplikasi Bimbingan Konseling Siswa Berbasis *Android* Pada Sekolah SMK Negeri 1 Prabumulih

Muchlis¹, Suhartini², Vivin Ariska³

Sistem Informasi/STMIK Prabumulih

Jl. Patra No 50 Kelurahan Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan

telp/fax. 07133322417

e-mail: najwamuchlis@gmail.com, suhartinisr@yahoo.com, vivinariska98@gmail.com,

Abstrak

Kemajuan teknologi yang pesat serta pemanfaatannya yang luas membuka peluang bagi seluruh lembaga atau organisasi, seperti halnya sekolah menengah atas membutuhkan sebuah pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan teknologi informasi dalam volume yang besar secara efektif, efisien dan akurat. Hal tersebut memperkuat betapa pentingnya sebuah aplikasi yang dapat mengatasi berbagai masalah yang ada, karena ketertinggalan akan mengakibatkan terhambatnya kinerja dan rendahnya mutunya pelayanan. Salah satunya aplikasi bimbingan konseling, dimana aplikasi ini dapat mempermudah proses bimbingan konseling serta mempermudah bagi guru untuk memberikan pelayanan bimbingan konseling kepada siswa. Penelitian ini menggunakan model SDLC (system development life cycle) dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana pada metode ini melakukan penelitian ke suatu objek dan melakukan pendekatan dengan cara wawancara, pengamatan, studi pustaka. Sistem di bangun menggunakan bahasa pemrograman PHP(Hypertext Preprocessor), serta database dengan menggunakan phpmyadmin. Hasil penelitian ini berupa perangkat lunak aplikasi bimbingan konseling siswa yang dapat melakukan proses bimbingan konseling , data siswa bimbingan konseling, data pelanggaran siswa. Sehingga selama masa studi di sekolah perkembangan siswa dapat terkontrol dengan baik.

Kata Kunci : Sekolah, PHP, MySQL, UML, Metode SDLC.

Abstract

Rapid technological advancements and extensive use opens opportunities for all institutions or organizations, such as senior secondary schools, to require access to, management, and utilization of information technology in large volumes effectively, efficiently and accurately. This reinforces the importance of an application that can overcome various problems that exist, because underdevelopment will result in hampered performance and low quality of service. One of them is the counseling application, where this application can facilitate the counseling process and make it easier for teachers to provide counseling services to students. This study uses the SDLC model (system development life cycle) in this study using descriptive methods with a qualitative approach wherein this method conducts research into an object and approaches by means of interviews, observations, literature studies. The system is built using the PHP (Hypertext Preprocessor) programming language, as well as a database using phpmyadmin. The results of this study are in the form of counseling application software for students who can conduct counseling processes, data on counseling students, student learning data. So that during the study period in school the development of students can be well controlled.

Keywords: School, PHP, MySQL, UML, SDLC Method.

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam pengembangan sumber daya manusia. Kemajuan suatu bangsa banyak ditentukan oleh kualitas pendidikan penduduknya (Sugeng Winardi 2017) dalam jurnal yang berjudul “Konsep Pengembangan Kabupaten Yang Cerdas”. Proses pendidikan juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini yang semakin cepat, sehingga mempengaruhi seluruh aspek kehidupan termasuk di bidang pendidikan. Tanpa teknologi informasi dan komunikasi lembaga pendidikan dapat dikatakan belum cukup untuk mendukung proses belajar mengajar maupun administrasi yang baik. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat.

Keberhasilan dalam sebuah organisasi ataupun instansi tidak lepas dari kedisiplinan semua *stake holder* yang ada. Bimbingan konseling merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pendidikan sebagai suatu sistem. Bimbingan merupakan bantuan kepada individu dalam menghadapi persoalan-persoalan yang dapat timbul dalam hidupnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial (Menurut, Sukardi, 2008) dalam jurnal “Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Terhadap Siswa”. Model pelayanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan sekolah menengah atas di Indonesia pada umumnya masih menggunakan layanan dengan cara tatap muka dalam pelayanan ini guru tidak dapat melakukan pelayanan yang optimal karena banyaknya siswa yang ingin bimbingan, dalam pelayanan ini juga siswa mengeluhkan susah akses bertemu dengan guru dan ada juga siswa yang takut untuk komunikasi secara langsung dengan guru pembimbing konseling. Untuk mengatasi hal tersebut sekolah harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah ada. Dengan tujuannya tetap memberikan bimbingan dan konseling dengan cara-cara yang lebih menarik dan tidak terbatas tempat, tetapi tetap memberikan azas-azas dan kode etik dalam bimbingan dan konseling. Dengan demikian proses pelayanan bimbingan dan konseling dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang di atas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Aplikasi Bimbingan Konseling Siswa Berbasis Android Pada Sekolah SMK Negeri 1 Prabumulih”.

2. Landasan Teori

2.1 Aplikasi

Menurut Ali Shubhan Afrizal (2015), yang dikutip dalam jurnal “Teknik Informatika Politeknik Sekayu (TIPS) Volume III, No.2”. Aplikasi (*application*) adalah *software* yang dibuat oleh perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya *Microsoft Words, Microsoft Excel*.

2.2 Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling didefinisikan suatu ilmu yang dalam aplikasinya berkaitan dengan proses interaksi antara konselor dengan klien sebagai subjek dan objek keilmuannya, konselor sebagai pelaksana bimbingan dan konseling membantu orang yang tengah bergulat dengan berbagai permasalahan pribadi; sosial, belajar, karir, dana speklainya. (Menurut Dixon, Dkk 1984) dalam jurnal yang berjudul “Ilmu Bimbingan dan Konseling, Nilai dan Kesehatan Individu”.

2.3 PHP

PHP singkatan dari PHP *Hypertext Preprocessor*. Ia merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnya yang dikirim ke klien, tempat pemakai menggunakan *browser* (Menurut Janner 2007) dalam jurnal yang berjudul “Pembangunan Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis Web Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar Rohman Mabur Kudus”.

2.4 MySQL

My Structured Query Language (MySQL) adalah sebuah program pembuat dan pengelola *database* atau yang sering disebut *Database Management System* (DBMS). Sifat dari DBMS ini adalah *open source*. MySQL juga merupakan program pengakses *database* yang bersifat jaringan, sehingga dapat digunakan untuk aplikasi *multi user* (banyak pengguna). Kelebihan lain dari MySQL adalah menggunakan bahasa *query* (permintaan) standar SQL. SQL adalah suatu bahasa permintaan yang terstruktur, SQL telah distandarkan untuk semua program pengakses *database*

(Menurut Nugroho, 2009) dalam jurnal yang berjudul “Pembangunan Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis Web Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar Rohman Mabur Kudus”.

2.5 Xampp

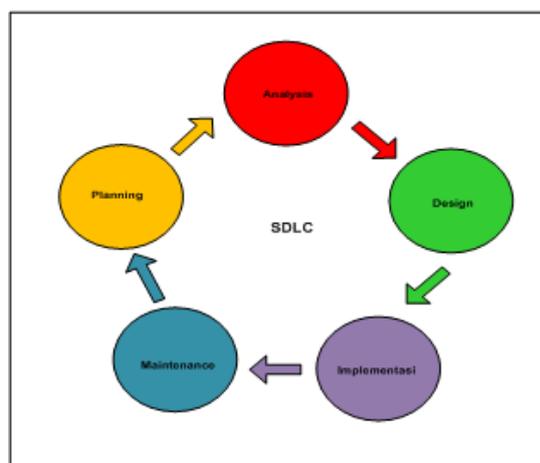
Xampp adalah satu paket software web server yang terdiri dari Apache, MySQL, PHP dan phpMyAdmin. Proses instalasi Xampp sangat mudah, karena tidak perlu melakukan konfi gurasi Apache, PHP dan MySQL secara manual, Xampp melakukan instalasi dan konfi gurasi secara otomatis. (Agung M Leo, 2008:1).

2.6 UML (Unified Modeling Language)

Menurut Andi Darlianto dan Inggih Permana (2016), yang dikutip dalam jurnal “Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi Vol. 2 No. 1”. UML (Unified Modeling Language) adalah alat bantu untuk pemodelan system dengan menggunakan OOAD.

2.7 SDLC

SDLC merupakan metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara dan menggunakan sistem informasi. Metode ini menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (*waterfall approach*), yang menggunakan beberapa tahapan dalam mengembangkan sistem (Supriyanto, 2007:271).



Gambar 2.1 Ilustrasi Model SDLC

3. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2014:6) menyatakan bahwa “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data *valid* dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”

3.1. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:225), “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Dengan kata lain data primer merupakan data yang didapatkan dan dikumpulkan secara langsung dari objek yang sedang diteliti (sumber asli).

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:225), “sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Dengan kata lain data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari berbagai sumber yang telah ada seperti mempelajari referensi dari buku, jurnal dan situs-situs resmi di internet.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2016:145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

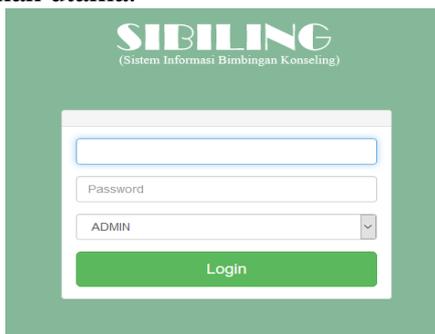
3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2012:291) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Tampilan Halaman Login

Berikut adalah tampilan halaman login untuk melakukan proses login ke halaman utama.

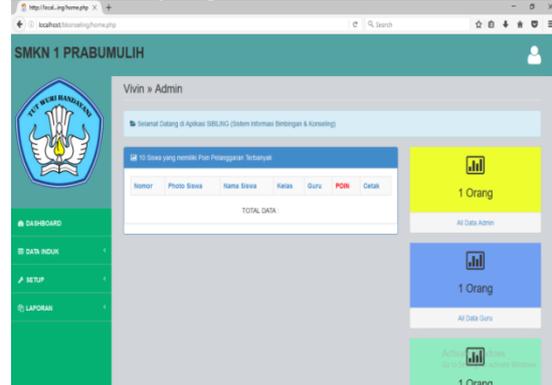


Gambar 4.1 Tampilan Halaman Login

4.2 Tampilan Halaman Beranda

Berikut adalah tampilan halaman beranda yang merupakan halaman utama

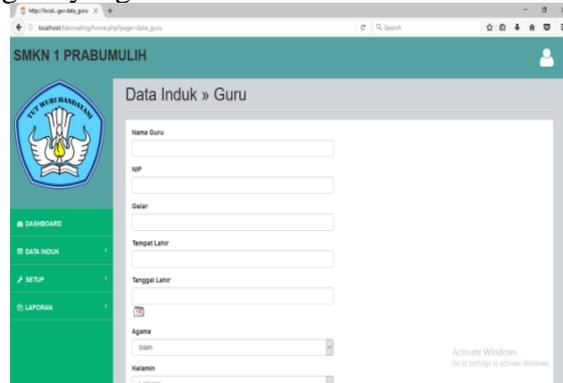
dari sistem, dihalaman beranda terdapat menu-menu yang akan dikelola oleh admin.



Gambar 4.2 Tampilan Halaman Beranda

4.3 Tampilan Halaman admin input data guru

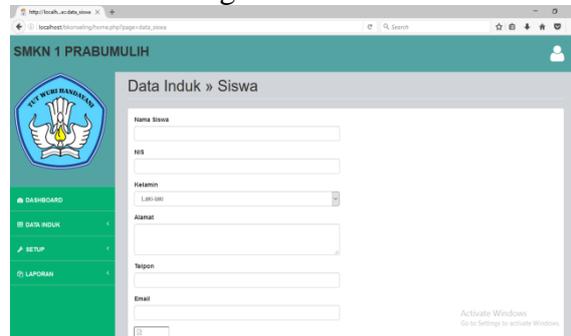
Berikut adalah tampilan halaman data guru yang berisi informasi tentang data guru yang tersedia.



Gambar 4.3 Tampilan Halaman Data Guru

4.4 Tampilan Halaman Data Siswa

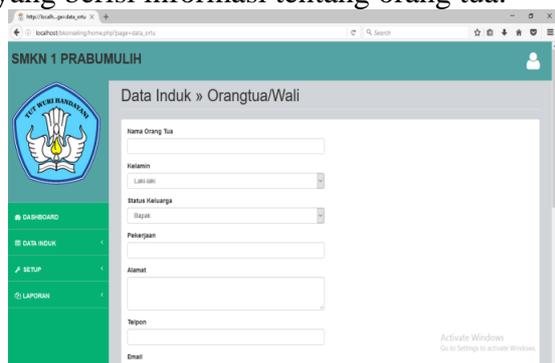
Berikut adalah tampilan halaman data siswa menampilkan data siswa yang berisi informasi tentang siswa.



Gambar 4.4 Tampilan Halaman Data Siswa

4.5 Tampilan Halaman Data Orang Tua

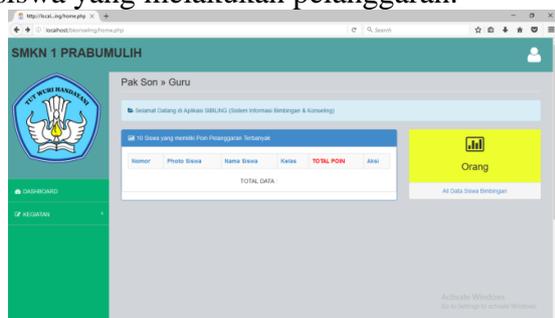
Berikut adalah tampilan halaman data orang tua menampilkan data orang tua yang berisi informasi tentang orang tua.



Gambar 4.5 Tampilan Halaman Data Orang Tua

4.6 Tampilan Halaman Beranda Guru

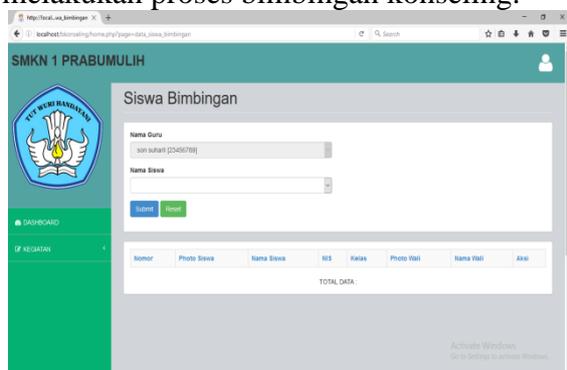
Berikut adalah tampilan halaman beranda guru menampilkan guru input data siswa yang melakukan pelanggaran.



Gambar 4.7 Tampilan Beranda Guru

4.8 Tampilan Halaman Guru Input Data Siswa Bimbingan

Berikut adalah tampilan halaman input data siswa bimbingan yang sudah melakukan proses bimbingan konseling.



Gambar 4.8 Tampilan Input Data Siswa Bimbingan

5. Kesimpulan dan saran

5.1 kesimpulan

Berdasarkan pembuatan aplikasi bimbingan konseling berbasis *android* menggunakan PHP untuk sekolah SMK Negeri 1 Prabumulih, maka hasil yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi bimbingan konseling yang dikembangkan layak digunakan sebagai alat bantu untuk bimbingan konseling bagi siswa yang takut untuk melakukan bimbingan secara personal.
2. Penerapan aplikasi bimbingan konseling menggunakan bahasa pemrograman PHP memberikan kemudahan bagi guru untuk menginput data siswa bimbingan konseling, data pelanggaran siswa serta kemudahan bagi guru memberikan bimbingan konseling tanpa batasan waktu.
3. Aplikasi bimbingan konseling ini dibuat sesuai kebutuhan sekolah dan tampilan *android* dibuat sederhana agar mudah di pahami dan digunakan oleh siswa, guru dan orang tua.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian aplikasi bimbingan konseling siswa berbasis *android* pada sekolah SMK Negeri 1 Prabumulih maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

aplikasi bimbingan konseling siswa tidak hanya digunakan untuk bimbingan konseling untuk layanan pribadi saja, akan lebih baik jika diterapkan juga pada bimbingan konseling di layanan kelompok, layanan orientasi, layanan penempatan, layanan mediasi.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih baik pada tampilan *android* yang digunakan lebih menarik serta di tambahnya menu-menu layanan bimbingan konseling lainnya.
2. Bagusnya pelayanan bimbingan konseling yang komunikatif juga sangat penting dalam penggunaan aplikasi ini.

References

A.S. Rosa., M. Shalahuddin. 2014. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur san Berorientasi Objek. Bandung : Informatika Bandung.
 A.S. Rosa., M. Shalahuddin. 2015. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur san

- Berorientasi Objek. Bandung : Informatika Bandung.
- Bangun, Nurita dan Saragih. (2015). Pengembangan media web bimbingan konseling, *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, Vol. 2, No. 1
- Fahrudin, Dkk (2011). Pembangunan sistem informasi layanan haji berbasis web pada kelompok bimbingan ibadah haji Ar Rohman mabrur kudu. *Jurnal Sentra Penelitian Engineering dan Eduksi*. Vol 3, No 1
- Hariko. Rezki (2017). Landasan filosofis keterampilan komunikasi konseling. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. Vol 2, No 2
- Hariko. Rezki (2016). Ilmu bimbingan konseling, nilai dan kesehatan individu. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. Vol 4, No 2
- Juwitaningrum. Ita (2013). Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 2, No 2
- Jubilee Enterprise. (2017). *Php komplet*. Jakarta ;PT. Elex Media Komputer
- Pranoto, Dkk. (2017). Layanan bimbingan konseling mahasiswa prodi BK menggunakan media ICT (Information And Communications Technology) basis social media. *Jurnal Mikrotik*. Vol 7, No 2
- Riswandha, Noval dan Maulidyah. (2017). Aplikasi E-Counseling dalam pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi siswa terisolir menggunakan Metode Backward Chaining (Studi Kasus : di SMP Negeri 2 Bangil), *Jurnal Teknik Informatika*. Vol. 26, No. 1
- Richard Kodong, Frans. (2011). Teknologi informasi dan komunikasi di bidang bimbingan konseling. *Jurnal Seminar Nasional Informatika*. ISSN: 1979-2328
- Rozaq, Dkk. (2017). Desain model sistem informasi bimbingan konseling berbasis instrumentasi pemetaan layanan dan potensi Qur'an (IPLP-Q) bagi siswa SMA. *Jurnal Prosiding SNRT (Seminar Nasional Riset Terapan)*. ISSN: 2341-5662
- Rohayati. Icue (2011). Program bimbingan teman sebaya untuk meningkatkan percaya diri siswa. *Jurnal Edisi Khusus*. ISSN : 1412-566X
- Rozaq, Dkk (2017). Desain model sistem informasi bimbingan konseling berbasis instrumentasi pemetaan layanan dan potensi qur'an bagi siswa SMA. *Jurnal Prosiding SNRT (Seminar Nasional Riset Terapan)*. ISSN : 2341-5662
- Susilo, Dkk. (2015). Aplikasi bimbingan konseling berbasis web di SMP NEGERI 1 TERAS BOYOLALI. *Jurnal Aplikasi Bimbingan Konseling*. Vol. 27, No. 2
- Winardi. Sugeng (2017). Konsep pengembangan kabupaten yang cerdas. *Jurnal Teknologi Informasi*. Vol 12 No 3
- Zahrotun. Dkk. (2015). Rancang bangun sistem informasi bimbingan konseling dalam upaya meningkatkan pelayanan terhadap siswa, *Jurnal Seminar Nasional Informatika*. ISSN: 1979-232